



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 KANDEMAN KABUPATEN BATANG TAHUN 2011/2012

Fitriani, Aprilia *, Dra Harnanik, M.Si, Kusumantoro, S.Pd, M.Si

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:
Internal factors, External factors, Interests entrepreneurship.

Abstrak

Minat berwirausaha adalah suatu dorongan, rasa ketertarikan dan ketersediaan dari dalam individu untuk melakukan suatu usaha tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi. Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa menjadi sumberdaya manusia yang siap kerja dan bisa bekerja secara mandiri (wirausaha) setelah lulus. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar sangatlah mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 287 siswa. Sampel diperoleh 74 siswa dilakukan dengan proportional random sampling. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Hasil penelitian deskriptif persentase menunjukkan bahwa minat berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi, faktor internal dan eksternal termasuk dalam kategori baik. Secara parsial faktor internal mempunyai pengaruh signifikan sebesar 28,84%, sedangkan faktor eksternal juga berpengaruh signifikan sebesar 7,34%. Secara simultan variabel faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 48,4%.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat Berwirausaha.

Abstract

Interest in entrepreneurship is an encouragement, a sense of interest and the availability of the individual to conduct a business without fear of the risk will occur. Secondary vocational schools are educational institutions that prepare students to be a human resources that ready to work and have capacity for work independently (entrepreneurial) after graduate from this school. Factors originating from within the students and the factors that originate from outside is affecting interest in entrepreneurship. In this study population is 287 students. The samples are 74 students conducted by proportional random sampling. Independent variables examined in this study were internal factors (X1) and external factors (X2). While the dependent variable is the interest in entrepreneurship (Y). The data was collected by questionnaires and documentation. The results of descriptive research showed that the percentage of interest in entrepreneurship is included in the high category, internal and external factors are included in either category. Partial internal factors have a significant influence of 28.84%, while external factors also have a significant effect of 7.34%. Variables simultaneously internal and external factors affect the interest of entrepreneurship by 48.4%.

Keywords: Internal factors, External factors, Interests entrepreneurship.

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C-6 Lantai, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
E-mail: anik.handayani@gmail.com

Pendahuluan

Jumlah perkembangan penduduk dan angkatan kerja yang besar serta laju pertumbuhan penduduk yang tinggi sebenarnya tidak menjadi alasan untuk tidak mendapatkan kesempatan kerja. Sebagian besar masyarakat hanya berorientasi pada pencarian kerja dan tidak berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Setiap tahun beratus-ratus atau berjuta-juta orang ingin bekerja atau mendapatkan pekerjaan, mereka mencoba melamar menjadi karyawan di sebuah instansi yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (*repository.usu.ac.id*).

Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menciptakan tenaga kerja tingkat menengah, siswa diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki peluang besar untuk ikut dalam mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan Wibowo (2011:10). Siswa SMK setelah lulus akan mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Walaupun demikian tidak semua lulusan SMK mendapatkan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan pengangguran Mugiono (2011:6). Upaya untuk mengurangi pengangguran tersebut minimal harus ada perubahan pola pikir masyarakat khususnya pada lulusan SMK dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja.

Membentuk suatu manusia yang berjihad wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri Sumarni (2006:3). Pengertian minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil risiko. Minat berwirausaha bisa datang dari dalam individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Hasil penelitian yang dilakukan Lembaga Bina Karier (1990) dalam Sumarni (2006:3) bahwa calon wirausaha, mereka merasa perlu mengenali kepribadian dan kompetensi diri mereka sendiri. Hal ini akan sangat berarti bagi kehidupannya. Menurut Kadani (2009:47) bahwa seorang yang mempunyai motivasi yang kuat akan menumbuhkan kreativitas untuk mencapai suatu tujuan, konsisten, bertanggungjawab pada tugas dan pantang menyerah, walaupun dihadapkan pada halangan ataupun rintangan dalam usahanya mencapai tujuan termasuk keputusan untuk berwirausaha. Tumbuhnya minat berwirausaha tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga siswa sebagai salah satu faktor yang ikut mendukung. Lingkungan keluarga terutama orang tua jelas berperan sebagai pengarah bagi masa depan

anaknyanya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Kondisi orang tua sebagai keadaan yang ada dalam lingkungan keluarga dapat menjadi figur bagi pemilihan karier anak juga sekaligus dapat dijadikan sebagai pembimbing untuk menumbuhkan kembangkan minatnya terhadap suatu pekerjaan (Sumarni, 2006 :4).

Menurut Cascio (1998) dikutip oleh Susatyo (2008:122) peran orang tua sebagai model sangatlah penting dan akan memberikan arah pada pemilihan pekerjaan anak. Minat wirausaha berkembang pada diri seseorang bila lingkungan mendukung karena minat terbentuk dari lingkungan keluarga. Menurut Hendro (2011:62) jika Anda ingin sukses maka Anda harus bergaul dengan orang sukses agar tertular, begitu juga dengan berwirausaha, Anda harus bergaul dengan para pengusaha maka dalam waktu dekat Anda akan segera mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwinarti dan Eko (2006) bahwa siswa ingin melakukan suatu wirausaha karena melihat tetangganya berwirausaha. Hal ini berarti bahwa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pergaulan orang tersebut.

Faktor yang mempengaruhi atau mendukung minat berwirausaha juga berasal dari lingkungan sekolah itu sendiri. Sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, sekolah juga harus memiliki orientasi yang jelas kearah mana lulusan akan berkontribusi di masyarakat. SMK N 1 Kandeman selalu berusaha untuk dapat mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang baik guna mengisi pembangunan bangsa dan dapat menciptakan lapangan kerja. SMK N 1 Kandeman telah berupaya memberikan materi praktek pada siswanya yang dapat digunakan sebagai bekal untuk berwirausaha setelah lulus.

Jurusan pemesinan terdapat praktek dari menggunakan perkakas tangan, menginterpretasikan sketsa tangan, mendeskripsikan gambar teknik, memprogram, mengecek, mengoperasikan, sampai dengan perawatan mesin. Jurusan teknik otomotif diantaranya, melakukan perbaikan sistem rem, servis roda, ban dan rantai, melakukan perbaikan sistem starter, dan perbaikan sistem pengapian. Jurusan teknik audio video diantaranya instalasi sound system, pembuatan master, membuat rekaman audio di studio, memperbaiki CD player, konversi kaset ke CD, instal

video game, dokumentasi video, dan instal sistem audio video CCTV (Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan SMK N 1 Kandeman).

Adapun kondisi yang terjadi pada SMK Negeri 1 Kandeman adalah mengenai ketidaksesuaian kelulusan (output) pendidikan dengan keperluan dan perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang. Hal ini diperkuat lagi dengan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan ketrampilan yang mereka peroleh di sekolah yang pada umumnya tidak mampu menembus pasar kerja yang semakin membutuhkan persyaratan dan kecakapan kerja. Mereka setiap tahunnya hanya menambah jumlah deretan pencari kerja (BKK SMK Negeri 1 Kandeman).

Berdasarkan data penelusuran tamatan SMK N 1 Kandeman lulusan tahun 2010/2011 dari 294 siswa, yang bekerja sebanyak 122 siswa (41,49 %), Usaha 31 siswa (10,54 %), melanjutkan 10 siswa (3,40 %), belum bekerja 131 siswa (44,56 %). Hal ini menunjukkan masih rendah minat siswa untuk berwirausaha karena hanya 10,54 % saja siswa yang membuka usaha (berwirausaha setelah lulus). Mereka lebih suka menanggung dibandingkan membuka usaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal di atas maka perlu diperhatikan faktor-faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar siswa yang dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui gambaran minat berwirausaha, faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XII, (2) Mengetahui ada pengaruh atau tidak faktor internal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII, (3) Mengetahui ada pengaruh atau tidak faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII, (4) Mengetahui ada pengaruh atau tidak faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII, (5) Mengetahui faktor apakah yang lebih dominan mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XII.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 287 siswa. Sampel diperoleh 74 siswa dilakukan dengan *proportional random sampling*. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y). Pengumpu-

lan data dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel faktor internal yang meliputi *personality* (kepribadian) dan motivasi, diperoleh sebesar = 5,363 dengan harga signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian maka ditolak, sehingga yang menyatakan ada pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang diterima.

Hal ini sependapat dengan Alma (2007:79) bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kepribadian yang produktif, produktif dalam kegiatan yang menimbulkan atau meningkatkan kegunaan (*utility*). Seorang yang produktif ini adalah individu yang matang (*maturity*). Matang disini bukan berarti dewasa secara fisik, tetapi lebih banyak mengandung aspek psikologinya. Menurut Kadani (2009:47) motivasi dan kreativitas yang kuat sangat besar pengaruhnya dalam membentuk sikap wirausaha. Dalam kreativitas melahirkan jiwa yang produktif, yang dapat melahirkan mentalitas pekerjaan keras. Orang-orang yang mempunyai motivasi yang kuat akan menumbuhkan kreativitas untuk mencapai suatu tujuan, konsisten, bertanggungjawab pada tugas dan pantang menyerah, walaupun dihadapkan pada rintangan dalam usahanya mencapai tujuan.

Besarnya pengaruh variabel faktor internal yang meliputi *personality* (kepribadian) dan motivasi adalah 28,84%. Faktor internal diperoleh rata-rata sebesar 80,88%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi faktor internal yang meliputi *personality* (kepribadian) dan motivasi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman dalam kategori baik.

Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel faktor eksternal yang meliputi dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan serta lingkungan sekolah, diperoleh sebesar = 2,371 dengan harga signifikansi $0,02 < 0,05$, dengan demikian maka ditolak, sehingga yang menyatakan ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang diterima.

Hal tersebut senada dengan penelitian

yang dilakukan oleh Kusumantoro (2007) bahwa dorongan orang tua yang baik kepada anak akan menimbulkan semangat dan keberanian serta kenyamanan bagi anak, sehingga anak lebih percaya diri dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut Hendro (2011:62) jika Anda ingin sukses maka Anda harus bergaul dengan orang sukses agar tertular, begitu juga dengan berwirausaha, Anda harus bergaul dengan para pengusaha maka dalam waktu dekat Anda akan segera mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwinarti dan Eko (2006) bahwa siswa ingin melakukan suatu wirausaha karena melihat tetangganya berwirausaha. Ini berarti bahwa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pergaulan orang tersebut.

Menurut Wibowo (2011:110) bahwa pendidikan tingkat menengah khususnya SMK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki peluang besar untuk ikut dalam mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan.

Besarnya pengaruh variabel faktor eksternal yang meliputi dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan serta lingkungan sekolah adalah 7,34%. Faktor eksternal diperoleh rata-rata sebesar 77,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi faktor eksternal yang meliputi dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan serta lingkungan sekolah pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman dalam kategori baik.

Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman dapat diterima. Besarnya adjusted R² sebesar 0,484. Hal ini berarti 48,4% variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal dan sisanya 51,6% dari minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal berpengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII.

Kesimpulan

Minat berwirausaha dalam kategori tinggi dengan persentase 79,66%, faktor internal siswa berada pada kondisi baik dengan persentase 80,88%, faktor eksternal juga berada pada kondisi baik dengan persentase 77,33%

Secara parsial ada pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman, Kabupaten Batang Tahun 2011/2012 sebesar 28,84 %.

Secara parsial ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman, Kabupaten Batang Tahun 2011/2012 sebesar 7,34 %.

Secara simultan ada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012 sebesar 48,4 %.

Faktor internal lebih dominan mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Untuk membentuk suatu minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK N 1 Kandeman hendaknya pihak sekolah memberikan fasilitas seperti buku-buku, artikel tentang wirausaha yang sukses sehingga mereka akan tertarik untuk berwirausaha serta memberikan kegiatan-kegiatan yang mewajibkan siswa untuk mengikuti salah satu organisasi atau mengadakan kegiatan praktik kewirausahaan secara langsung sehingga mengasah mental mereka.

Sebaiknya guru dan orang tua memberikan pandangan tentang arti kegagalan. Orang tua selalu menjadi motivator utama dalam menentukan pilihan pekerjaan sehingga minat siswa untuk berwirausaha menjadi semakin tinggi.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta : Erlangga
- Kadeni. 2009. *Pentingnya Motivasi dan Kreativitas dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Volume 11, Nomor 1 Dosen DPK STKIP PGRI Blitar.
- Mugiono. 2011. *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda, Nilai-nilai Kewirausahaan dan Kecerdasan Menghadapi Rintangan Terhadap Niat Berwirausaha*

ha Siswa SMK Negeri 1 Batang. Universitas Negeri Semarang

Purwinarti, Titik dan Sri Eko Lestari. 2006. *Pentingnya Motivasi dan Keratiftas dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 5 No. 1. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/51063946.pdf>

Sumarni. 2006. *Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Wibowo, Muladi. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Jurnal Vol. 6 No.2 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik

Yuwono, Susatyo dan Partini . 2008. *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha*. Jurnal Penelitian Humaniora Vol. 9 No. 2. Univeritas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/1284/1/1._susatyo.pdf

http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18808/3/Chapter_II.pdf 8 feb 2012